

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>INTISARI .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Manfaat Penelitian .....	12
E. Keaslian Penelitian .....	14
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>16</b>
A. Tinjauan Umum Tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) Sebagai Otoritas Resolusi Bank Gagal .....	16
1. Sejarah Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) .....	16

2. Urgensi Pembentukan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).....	18
3. Fungsi, Tugas dan Wewenang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dalam Sistem Perbankan .....	19
a. Fungsi dan Tugas Lembaga Penjamin Simpanan .....	19
b. Wewenang Lembaga Penjamin Simpanan Terkait Penyelesaian Bank Gagal.....	20
c. Peran Lembaga Penjamin Simpanan Terhadap Perlindungan Bank .....	20
a) Peran Lembaga Penjamin Simpanan Dalam Likuidasi Bank .....	20
b) Lembaga Penjamin Simpanan Memberikan Perlindungan Hukum Kepada Nasabah Dalam Likuidasi Bank .....	22
B. Tinjauan Umum Tentang Bank Gagal .....	23
1. Pengertian Bank Gagal.....	23
2. Resolusi Bank Gagal .....	25
3. Penyelesaian dan Penanganan Bank Gagal di Indonesia .....	27
a. Penyelesaian Bank Gagal Tidak Sistematis.....	27
b. Penanganan Bank Gagal Sistematis.....	29
C. Tinjauan Umum Tentang Bank Perantara.....	34
D. Tinjauan Umum Tentang <i>Holding Company</i> .....	40
1. Pengertian <i>Holding Company</i> .....	40
2. Proses Pembentukan <i>Holding Company</i> .....	41

3. Klasifikasi <i>Holding Company</i> .....	43
E. Tinjauan Umum tentang Sistem Perbankan Indonesia .....	46
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>52</b>
A. Jenis Penelitian.....	52
B. Sumber Data.....	53
C. Teknik Pengumpulan Data.....	55
D. Analisis Data .....	55
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>57</b>
A. KEDUDUKAN BANK PERANTARA ( <i>BRIDGE BANK</i> ) SEBAGAI SARANA RESOLUSI PENANGANAN BANK GAGAL DI DALAM KELEMBAGAAN PERBANKAN DI INDONESIA .....	57
1. Kedudukan Bank Perantara ( <i>Bridge Bank</i> ) Berdasarkan Status Lembaga Penjamin Simpanan Selaku Pemilik Saham Tunggal dan Berdasarkan Kedudukan Aset Lembaga Penjamin Simpanan Di Dalam Bank Perantara. ....	60
1.1 Lembaga Penjamin Simpanan Sebagai Pemegang Saham Satu- satunya Bank Perantara .....	60
1.2 Kedudukan Aset Bank Perantara .....	69
1.3 Kedudukan Aset Lembaga Penjamin Simpanan Di Dalam Bank Perantara.....	70
2. Kedudukan Bank Perantara Sebagai Bank Umum dalam Menjalankan Kegiatan Usaha Perbankan .....	77

<b>B. PENYIMPANGAN PRINSIP-PRINSIP PERBANKAN MELALUI PENDIRIAN BANK PERANTARA.....</b>	<b>93</b>
1. Perbandingan Peraturan Bank Perantara Terhadap Undang-Undang Perseroan Terbatas Selaku Bentuk Badan Hukum Dari Bank Perantara.....	94
2. Perbandingan Prinsip di dalam Bank Perantara Dengan Undang Undang Perbankan dan Peraturan Terkait Bank Umum.....	98
2.1.Prinsip Kepemilikan Saham Bank Perantara Selaku Bank Umum dan Prinsip Kepemilikan Saham Bank Umum.....	98
2.2.Prinsip Permodalan Bank Perantara Selaku Bank Umum dan Prinsip Permodalan Bank Umum.....	100
2.3.Permohonan Persetujuan Prinsip Bank Perantara dan Bank Umum.....	104
2.4.Kewajiban Melakukan Kegiatan Usaha Perbankan Sejak Izin Usaha Diterbitkan pada Bank Perantara dan Bank Umum.....	105
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>108</b>
A. KESIMPULAN .....	108
B. SARAN .....	111
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>112</b>